BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil menjabarkan persepsi guru PAUD di kecamatan cimahi selatan terhadap kreativitas menggambar anak usia dini, yang sekaligus menjawab pertanyaan-pertanyaan pada penelitian ini. Berikut kesimpulan yang didapatkan peneliti:

1. Persepsi guru PAUD dalam memandang aktivitas menggambar sudah cukup, hal ini terlihat dari jawaban-jawaban guru yang sudah cukup paham ketika ditanyakan hal-hal yang berkaitan dengan aktivitas menggambar itu sendiri.. Dari mulai definisi, guru sudah memahami arti dari aktivitas menggambar itu sendiri yang. Begitupun dengan manfaat dari menggambar itu sendiri, guru sudah paham hanya belum dapat menyebutkan detai dan lengkap. Begitupun dengan periodesisasi menggambar, guru masih memahami hanya sebatas tahu namun belum memaknai dengan utuh bagaimana periodesisasi yang sebenarnya, Selanjutnya terkait dengan alat, media dan teknik dalam menggambar guru dirasa sudah memahami sebenarnya pentingnya variasi dalam penggunaan ketiga hal ini. Meskipun nyatanya belum semua melakukan dan menggunakan alat, media, maupun teknik yang bervariasi dalam menggambar. Begitupun dengan kompetensi guru yang harus juga ditingkatkan.

2. Persespsi guru PAUD terhadap kreativitas menggambar dari seluruh jawaban responden tentang definisi kreativitas menggambar sudah dapat di simpulkan bahwa guru pun memahami bagaimana konsep dasar kreativitas menggambar itu sendiri. Hal ini terlihat dari jawaban seluruh responden yang intinya sesuai dengan arti dari kreativitas menggambar yang terdapat di penelitian ini. Begitupun dengan indikator atau karakteristik kreativitas menggambar, guru sudah di rasa cukup memahami meskipun jawabannya masih belum lengkap dan

detail. Tak jauh berbeda dengan faktor yang mempengaruhi, guru sudah memahami, hanya saja belum lengkap dan detail terkait faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kreativitas menggambar anak usia dini. Dari ketiga hal tersebut, penulis berkesimpulan bahwa guru sudah cukup baik dalam memandang bagaimana kreativitas menggambar anak ini. Namun tetap perlu di tingkatkan kembali kompetensi guru dalam mengajarkan kreativitas menggambar ini

3. Upaya guru yang dilakukan dalam menumbuhkan atau meningkatkan kreativitas menggambar anak sudah dirasa baik. Hal ini terlihat dari bagaimana guru men-*treatment* anak untuk dapat menumbuhkan kreativitas menggambarnya. Dari memberikan reward, motivasi, apresiasi, memberi kebebasan berekspreasi dengan imajinasinya, berkomuniksi dengan anak ketika menggambar, menyediakan ekstrakulikuler menggambar, hingga bekerjasama dengan orangtua. Selain itu guru pun beranggapan bahwa salah satu yang menjadi urgent adalah kompetensi guru dalam bidang seni, karna dirasa guru yang kreatif akan menghasilkan murid yang kreatif pula. Dari data diatas, disimpulkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan kreativitas menggambar anak sudah baik. Dapat terlihat dari jawaban-jawaban responden yang terlihat sudah seberupaya mungkin untuk meningkatkan kreativitas menggambar anak

5.2 IMPLIKASI

Adapun impilikasi penelitian ini yaitu untuk memberikan gambaran seperti apa persepsi guru mengenai kreativitas menggambar anak. Diharapkan dengan adanya penelitian ini guru menjadi lebih tahu bahwa kreativitas menggambar merupakan hal yang juga penting untuk di kembangkan mengingat banyaknya manfaat yang di dapatkan dari kreativitas menggambar ini. Selain itu diharapkan guru lebih terampil lagi dalam menstimulus kreativitas menggambar anak, dan menjadikan aktivitas menggambar menjadi suatu hal yang masuk kedalam pembelajaran yang bermakna bagi anak.

5.3 REKOMENDASI

Berdasarkan data penelitian, maka penulis mengemukakan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi pihak terkait sebagai berikut:

5.3.1 Bagi guru

Tingkatkan lagi pengetahuan guru terkait kreativitas menggambar ini, supaya anak dapat terstimulasi dengan baik oleh guru yang memang dalam perannya sangat penting bagi peingkatan kreativitas menggambar anak. Selain itu juga harus meningkatkan lagi variasi dalam mengajar, beri anak stimulasi lebih sebelum menggambar, bisa lewat cerita yang dibacakan terlebih dahulu ataupun pertanyaan-pertanyaan yang membuat imajinasi anak terstimulasi. Selanjutnya bisa juga fasilitasi dengan alat dan media yang bervariasi, supaya anak mampu meningkatkan kreativitasnya semaksimal mungkin dengan fasilitas yang baik.

5.3.2 Bagi pemerintahan atau lembaga kependidikan

Dari wawancara yang didapatkan, terdapat satu rekomendasi yang tertuju pada lembaga kependidikan, yaitu pengadaannya kegiatan diklat atau peningkatan kompetensi guru terkait pemebelajaran di RA (Raudatul Athfal). Karena guru di RA merasa tak pernah diadakannya pelatihan ataupun diklat yang dilakukan lembaga kependidikan untuk guru-guru RA. Meski berbeda naungan namun untuk kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kompetansi guru PAUD diharapkannya RA pun dapat diajak kontribusinya untuk kesetaraan guru PAUD yang lebih baik lagi.

5.3.3 Bagi Peneliti selanjutnya

1. Pengkajian secara lebih mendalam. Dikarenakan keterbatasan dan kemampuan peneliti sehingga dirasa penelitian ini masih kurang mendalam dari segi analisisnya, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya mampu lebih mendalam lagi dalam meneliti maupun menganalisa tentang kreativitas menggambar ini.

2. Teknik pengambilan data dari penelitian ini belum menggunakan observasi, sehingga dalam menjawab rumusan masalah akan lebih valid.